

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut data Riskesdas 2020, prevalensi stunting di Jawa Timur mencapai 32,7%. Angka ini menandakan bahwa tingkat stunting di Provinsi Jawa Timur masih melebihi rata-rata nasional (Djalilah et al., 2023). Problema stunting menjadi tantangan serius yang harus diatasi oleh pemerintahan kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Kabupaten Pacitan mencatatkan sebanyak 2744 kasus bayi yang mengalami stunting. Berdasarkan laporan dari Radar Madiun pada 17 Juni 2022, prevalensi stunting di Pacitan masih mencapai 22,77 persen. Secara tentatif, angka ini masih tergolong tinggi dan berada di atas target WHO, yang menetapkan tingkat di bawah 20 persen (Hamid et al., 2023).

Jumlah balita yang mengalami stunting di Desa Kembang berjumlah 73 balita yang terdapat di 4 posyandu berbeda dalam kurun tahun 2020-2024 (Data Bidan Desa Kembang). Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran orang tua khususnya dalam hal pengasuhan orang tua dan kecukupan gizi dan nutrisi yang dilakukan setiap harinya apakah telah dilakukan dengan baik atau belum. Pengasuhan orang tua menjadi salah satu hal yang sangat penting. Dimana orang tua berperan penting dalam pemenuhan gizi anak khususnya pada balita. Setiap orang tua pasti memiliki cara yang berbeda – beda dalam memenuhi kebutuhan gizi anaknya dan bagaimana cara mendidiknya. Terdapat orang tua yang baik dalam pola pengasuhan dan tak jarang ada juga yang kurang baik dalam pola pengasuhannya terhadap anak. Hal tersebut nantinya juga akan berdampak dalam

pemenuhan status gizi pada balita. Faktor yang secara langsung berkontribusi terhadap stunting melibatkan aspek-aspek seperti asupan makanan dan kondisi fisik anak, termasuk tingkat kesehatan anak. Sementara itu, faktor tidak langsung yang memengaruhi balita mencakup cara orang tua mendidik anak, terutama dalam memberikan gizi atau makanan (Astika et al., 2020).

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Peningkatan Percepatan Gizi, dengan fokus pada kelompok usia pertama 1000 hari kehidupan, langkah-langkah pencegahan stunting meliputi: 1) Ibu hamil diberikan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan; 2) Pemberian makanan tambahan (PMT) kepada ibu hamil; 3) Memastikan pemenuhan gizi yang cukup; 4) Melakukan persalinan dengan bantuan dokter atau bidan yang terlatih; 5) Memberikan inisiasi menyusui dini (IMD) kepada bayi setelah lahir; 6) Memberikan air susu ibu (ASI) secara eksklusif kepada bayi selama enam bulan pertama; 7) Memberikan makanan pendamping ASI (MP-ASI) kepada bayi setelah usia enam bulan hingga dua tahun; 8) Melakukan imunisasi dasar lengkap dan pemberian vitamin A; 9) Memantau pertumbuhan balita di Posyandu terdekat; dan 10) Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Ibu dan Anak Pasal 14: Mengatur tentang upaya pencegahan dan penanggulangan kekurangan gizi pada ibu hamil dan balita, yang merupakan langkah penting dalam pencegahan stunting. Pasal 17: Mengatur tentang penyuluhan gizi dan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan balita untuk mengurangi risiko stunting.

Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting Pasal 3: Menyatakan bahwa percepatan penurunan stunting merupakan prioritas nasional dan harus dilaksanakan melalui koordinasi antar kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah. Pasal 4: Mengatur tentang strategi, program, dan intervensi yang harus dilakukan untuk menurunkan prevalensi stunting di seluruh Indonesia.

.Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting pada Balita di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Harapan peneliti dalam penelitian ini agar dapat memberikan informasi kepada orang tua khususnya yang memiliki balita agar dapat fokus dalam mencukupi kebutuhan nutrisi dan gizinya serta memiliki pola asuh yang baik sehingga kecukupan kebutuhan nutrisi anak terpenuhi dan mencegah stunting.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting pada Balita di Desa Kembang, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan?”. Selanjutnya rumusan masalah ini dirinci pada sub – sub permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik orang tua sebagai informan mengenai pola asuh dalam mencegah stunting pada balita?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan vitamin saat masa mengandung?

3. Bagaimana pemberian MP-ASI untuk balita?
4. Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam menanggulangi risiko stunting pada balita di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan?
5. Bagaimana persiapan dan kesiapan calon pengantin (catin) dalam mempersiapkan diri sebagai orang tua untuk mencegah stunting?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gambaran tentang :

1. Untuk mengetahui karakteristik orang tua sebagai informan dalam konteks pembahasan mengenai pola asuh sebagai upaya pencegahan stunting pada balita.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam memenuhi kebutuhan vitamin saat masa kehamilan.
3. Untuk mengetahui proses pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) oleh orang tua kepada bayi sebagai bagian dari strategi pencegahan stunting di Desa Kembang.
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan kapasitas mereka dalam menanggulangi risiko stunting pada balita di Desa Kembang, Kabupaten Pacitan.
5. Untuk mengeksplorasi persiapan dan kesiapan calon pengantin (catin) dalam mempersiapkan diri sebagai orang tua sebagai langkah pencegahan stunting pada anak-anak yang akan mereka lahirkan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, diantaranya yaitu :

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan keilmuan dan pengetahuan pekerjaan sosial khususnya terkait pengasuhan orang tua dalam mencegah stunting pada balita

### **1.4.2 Manfaat Untuk Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan secara praktis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam:

1. Memungkinkan penyusunan program pencegahan stunting yang lebih sesuai dengan pola asuh orang tua.
2. Memberikan panduan praktis kepada calon ibu tentang pemenuhan kebutuhan vitamin saat hamil untuk mencegah stunting.
3. Mendukung penyusunan materi edukasi tentang pemberian MP-ASI yang efektif untuk mencegah stunting pada balita.
4. Meningkatkan efektivitas intervensi kesehatan masyarakat dengan memperkuat kapasitas orang tua dalam menanggulangi risiko stunting.
5. Memberikan informasi dan saran kepada calon pengantin untuk mempersiapkan diri sebagai orang tua yang mampu mencegah stunting pada anak-anak yang akan mereka lahirkan.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian Skripsi tentang Pengasuhan Orang Tua dalam Mencegah Stunting pada Balita di Desa Kembang Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN**, memuat tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.
- BAB II KAJIAN KONSEPTUAL**, memuat tentang penelitian terdahulu dan kajian pustaka yang relevan dengan penelitian, meliputi tinjauan 12 tentang kinerja, tinjauan tentang pendamping program keluarga harapan, tinjauan tentang program keluarga harapan, tinjauan tentang pertemuan peningkatan kemampuan keluarga, tinjauan tentang pendidikan, tinjauan tentang pengasuhan anak, serta tinjauan tentang pekerjaan sosial.
- BAB III METODE PENELITIAN**, memuat tentang desain penelitian, penjelasan istilah, penjelasan latar penelitian, sumber data dan cara menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, pemeriksaan keabsahan data, teknik analisa data, serta jadwal dan langkahlangkah penelitian.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang Gambaran Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.
- BAB V USULAN PROGRAM**, memuat tentang Dasar Pemikiran, Nama Program, Tujuan, Sasaran, Pelaksana Program, Metode serta Teknik, Kegiatan yang Dilakukan, Langkah-langkah Pelaksanaan, Rencana Anggaran Biaya, Analisis Kelayakan, serta Indikator Keberhasilan.
- BAB VI SIMPULAN DAN SARAN**, memuat tentang Simpulan dan Saran.
- DAFTAR PUSTAKA**
- LAMPIRAN**